

# **HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN HARGA DIRI PADA REMAJA PENDERITA PENYAKIT LUPUS**

**Yanni Nurmalasari, Dona Eka Putri, MPsi., Psi**

Skripsi, Fakultas Psikologi, 2007

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : dukungan sosial, harga diri, p

Abstraksi :

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara dukungan sosial dengan harga diri pada remaja penderita penyakit lupus. Lupus memang bukan penyakit yang populer, masyarakat awam dan para dokter ahli kerap terkecoh dengan munculnya penyakit ini. Penyakit ini datang tidak memandang jenis kelamin dan usia. Namun penyakit ini lebih banyak menyerang pada wanita usia produktif (14-44 tahun). Penyakit ini membawa perubahan yang besar bagi para odapus, baik itu perubahan fisik maupun psikis. Perubahan dari segi fisik yang terjadi antara lain berubahnya kemampuan fisik dan penampilan fisik. Berubahnya kemampuan fisik misalnya seperti daya tahan tubuh yang cepat sekali melemah, dan peka terhadap sinar matahari. Sedangkan pada penampilan fisik terjadi perubahan pada wajah dengan ruam-ruam kemerahan, koreng, tubuh menjadi kurus dan kerontokkan rambut. Dampak perubahan fisik ini, adalah odapus dijauhi atau dikucilkan oleh lingkungan. Perubahan psikis antara lain berkaitan dengan harga diri, rasa percaya diri, dan emosi. Variabel prediktor dalam penelitian ini adalah dukungan sosial, sedangkan variabel kriteriumnya adalah harga diri. Penelitian ini melibatkan 41 orang odapus remaja wanita yang berusia antara 18 sampai 22 tahun, yang dipilih dengan teknik Purposive Sampling. Untuk skala dukungan sosial disusun berdasarkan komponen-komponen dukungan sosial dari Cutrona (1994). Pada skala dukungan sosial diperoleh hasil bahwa dari 80 item yang diujicobakan terdapat 71 item yang dinyatakan valid. Adapun hasil uji reliabilitas menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,968. Untuk skala harga diri disusun berdasarkan dimensi harga diri oleh Branden (1999). Pada skala harga diri diperoleh hasil bahwa dari 51 item yang diujicobakan terdapat 49 item yang dinyatakan valid. Adapun hasil uji reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan uji Non Parametrik dengan teknik Spearmans Rho (1-Tailed), diketahui bahwa hasil koefisien korelasi sebesar

0,738 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,01$ ). Dari hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Hal ini berarti semakin tingginya dukungan sosial maka semakin tinggi pula harga diri terhadap remaja penderita penyakit lupus, demikian sebaliknya.